

Amalkanlah Doa Ini untuk Mendapatkan Kebaikan Setiap Hari

written by Ahmad Khalwani, M.Hum



Harakatuna.com - Banyak [ahli filsafat](#) dan hikmah berkata bahwa engkau itu hidup hari ini, kemaren adalah sejarah dan kedepan adalah misteri. Oleh karena yang demikian, hari ini yang engkau lalui harus membawa kebaikan untuk diri sendiri maupun sesama. Dan berikut doa yang bisa diamalkan agar hari yang dilalui selalu membawa kebaikan.

Bagi sebagian orang, hari-hari itu mempunyai rasa tersendiri. Padahal hari itu sama, yang membedakan adalah perasaan orang yang menjalani hari tersebut. Sebagaimana contoh, secara psikologi, orang menganggap bahwa hari Senin itu berat. Hal ini lantaran terjadi perpindahan energi dari liburan ke mode bekerja. Agar hari yang dilalui selalu membawa kebaikan, bolehlah mencoba doa berikut ini

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ هَذَا الْيَوْمِ، وَخَيْرِ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُوعِ وَالْعَطَشِ وَسُوءِ الْكِبَرِ، وَسُوءِ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

Allahumma asaluka min khairi hadza al yaum, wa khaira ma ba'dahu, wa a'udzubika min syarri hadza al yaum wa syarri ma ba'dahu, allahumma inni a'udzubika minal ju'u, wa 'athasy wa sui al kibari, wa sui fitnati al mahya wal mamat

Artinya: Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu segala kebaikan pada hari ini dan segala kebaikan yang akan datang setelahnya. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan pada hari ini dan segala keburukan yang akan datang setelahnya. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari rasa lapar, haus, buruknya usia tua, dan buruknya ujian kehidupan dan kematian.

Semoga dengan membaca doa ini, kita bisa mengamalkan hadis [Nabi](#) yang menyatakan hari ini harus lebih baik dari hari kemaren

من كان يومه خيرا من امسه فهو رابح. ومن كان يومه مثل امسه فهو مغبون. ومن كان يومه شرا من (امسه فهو ملعون). (رواه الحاكم)

Artinya: "Barang siapa yang hari ini lebih baik dari hari kemarin, dialah tergolong orang yang beruntung, (dan) barang siapa yang hari ini sama dengan hari kemarin dialah tergolong orang yang merugi dan bahkan, barang siapa yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin dialah tergolong orang yang celaka." (HR Al Hakim)